

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai potensi-potensi perekonomian di Kabupaten Cianjur, maka dapat ditarik kesimpulan berupa :

1. Hasil analisis LQ menunjukkan, ada 12 sektor yang merupakan sektor basis meliputi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor jasa lainnya.
2. Hasil analisis SS menunjukkan, ada 9 sektor dengan tingkat pertumbuhan yang cepat dan memiliki daya saing kompetitif sektor tersebut meliputi sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor jasa lainnya.
3. Hasil analisis MRP menunjukkan, ada 13 sektor dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan pada sektor yang sama di wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor jasa lainnya.

4. Berdasarkan hasil analisis *Overlay* menunjukkan ada 10 sektor perekonomian di Kabupaten Cianjur yang memiliki kontribusi dan pertumbuhan yang baik di antaranya adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor jasa lainnya.
5. Berdasarkan hasil Tipologi Klassen sektor perekonomian yang ada di Kabupaten Cianjur tidak ada yang masuk ke dalam kuadran (IV), dimana terdapat 10 sektor yang termasuk ke dalam kuadran (I) adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor lainnya. Pada kuadran (II) terdapat 2 sektor meliputi sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sedangkan pada kuadran (III) terdapat

5 sektor meliputi sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor jasa keuangan dan asuransi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur dapat membuat dan melaksanakan kebijakan yang memberikan efek multiplier bagi sektor-sektor lainnya terutama sektor-sektor yang telah menjadi sektor basis dengan memanfaatkan potensi dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai sektor yang basis utama daerah.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur dapat mulai menyiapkan kebijakan jangka panjang terkait adanya sektor perekonomian basis yang mengalami perlambatan pertumbuhan seperti sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, bahkan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib tidak memiliki daya saing kompetitif.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur bisa mulai memperhatikan sektor-basis namun memiliki pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan pada sektor yang sama di wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil

dan sepeda motor dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib agar bisa memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan pada sektor yang sama di wilayah Provinsi Jawa Barat.

4. Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur dapat mempertahankan sektor-sektor perekonomian yang telah memiliki nilai positif baik pada sisi pertumbuhan dan sisi kontribusi, untuk sektor-sektor yang memiliki nilai negatif pada pertumbuhan namun positif pada kontribusi bisa diperhatikan lagi karena berkemungkinan besar merupakan sektor-sektor yang sedang mengalami penurunan.
5. Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur dapat memberikan perhatian kepada sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib karena sektor-sektor tersebut merupakan sektor basis namun masih berada di kuadran (II) atau masuk ke dalam kelompok sektor unggulan namun tumbuh tertekan dalam Tipologi Klassen.
6. Untuk penelitian selanjutnya, hasil dan pembahasan penelitian dikaitkan dengan kebijakan terbaru daerah penelitian yang berhubungan dengan proses pengembangan sektor-sektor perekonomian terutama sektor yang merupakan sektor basis dan unggulan baik yang tumbuh secara pesat maupun tumbuh tertekan.

Daftar Pustaka

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Ayubi, A. A. (2014). Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12, 1–15.
<http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur. (2021). *Kabupaten Cianjur Dalam Angka 2021* (B. P. S. K. Cianjur (ed.)). Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (n.d.). *PROVINSI JAWA BARAT DALAM ANGKA 2021* (D. Mulhayati (ed.)). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2017). *Sensus Ekonomi 2016 Analisis Hasil Listing Potensi Ekonomi Jawa Barat* (A. Luqman & N. Anisah (eds.)). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Badri, J. (2015). Analisis Potensi dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Solok. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4), 222–234.
<https://doi.org/10.22216/jit.2014.v8i4.18>
- Basuki, A. T., & Gayatri, U. (2009). PENENTU SEKTOR UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH: Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 10(1), 34–50.
<https://doi.org/10.18196/jesp.10.1.1280>
- Diana, M., Sulistiowati, D., & Hadi, S. (2017). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(4), 400–415.
- Emilia, & Imelia. (2006). Modul Ekonomi Regional. *Fakultas Ekonomi Universitas Jambi*, 17–19.
- Hajeri, Yurishintae, E., & Dolorosa, E. (2015). Analisis Penentuan Sektor

- Unggulan Perekonomian di. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 253–269.
- Hasani, A. (2010). “*Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shift-Share Di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2003-2008.*” Universitas Diponegoro.
- Husna, N., Noor, I., & Rozikin, M. (2013). Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerah Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(1), 72874.
- Kuncoro, M. (2018). *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi* (I). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Novitasari, R., Sulistyowati, L., & Karmana, M. H. (2019). Analisis Potensi Ekonomi Dalam Pembangunan Pertanian Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(2), 316. <https://doi.org/10.25157/ma.v5i2.2286>
- Nur, I., Mulatsih, S., & Asmara, A. (2018). Analisis Struktur Perekonomian Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 2(1), 47–59. <https://doi.org/10.29244/jekp.2.1.47-59>
- Prishardoyo, B. (2008). Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005. *JEJAK*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/jejak.v1i1.1446>
- Rasyid, A. (2016). Analisis Potensi Sektor Potensi Pertanian Di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 99. <https://doi.org/10.22219/jep.v14i1.3889>
- Sjafrizal. (2018). *ANALISIS EKONOMI REGIONAL DAN PENERAPANNYA DI INDONESIA* (I). PT RajaGrafindo Persada.

Tarigan, R. (2009). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi* (V). PT Bumi Aksara.

Yusuf, M. (1999). Model Rasio Pertumbuhan (MRP) sebagai Salah Satu Alat Analisis Alternatif dalam Perencanaan Wilayah dan Kota. *Ekonomi Dan Keuangan Indonesia Volume XLVII, XLVII(2)*, 219–233.

